

Vol. 19 No.1, Maret 2021 – September 2021

ISSN 1412-9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

**FISIP JOURNAL  
OF  
INTERDISCIPLINARY  
STUDIES**

**HUBUNGAN ANTARA NILAI BUDAYA LOKAL DAN PRODUK YANG KOMPETITIF**  
Siti HAJAR

**FEMINISME DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
Subarno WIJATMADJA

**VAKSINASI UNTUK PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT**  
Deradjat Mahadi SASOKO

**KENDALA DEMOKRATISASI DI NEGARA-NEGARA ARAB**  
Saiful SYAM

**RUBRIK FILSAFAT: FILSAFAT LOCKE**  
Subarno WIJATMADJA



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JAYABAYA  
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER  
Vol. 19 No. 01, Maret 2021 – September 2021

## *Susunan Redaksi*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

**Mitra Bestari :**

H. Saiful Syam, Drs., MA., PhD.  
Poppy Setiawati Nurisnaeny, Dra., M.S., Dr.  
Asrudin Azwar, S. Sos, M. Si.  
Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

**Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :**

Subarno Wijatmadja, Drs., M.Hum

**Dewan Redaksi :**

Ambarwati, Dra., M.Si., Dr.  
Moh. Maiwan, Drs., M.Si., PhD.  
Reni Arlyan, S.Sos., M. Hub. Int.  
Laila Indriyanti Fitria, S.Sos., M.Si  
Nina Widyaswasti Aisha, S.Sos.

**Sekretariat :**

Supriyati, AMd.

**Distribusi dan Sirkulasi :**

Kusyoto

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210  
Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 12 – 14 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak mencerminkan opini redaksi.

ISSN 1412-9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER  
Vol. 19 No. 01, Maret 2021 – September 2021

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	iii
PENGANTAR REDAKSI.....	v
HUBUNGAN ANTARA NILAI BUDAYA LOKAL DAN PRODUK YANG KOMPETITIF .....	1
Dra. Hj. Siti HAJAR, MS., Ph.D	
FEMINISME DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL .....	9
Subarno WIJATMADJA	
VAKSINASI UNTUK PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT .....	15
Deradjat Mahadi SASOKO, Drs., MM.	
KENDALA DEMOKRATISASI DI NEGARA - NEGARA ARAB.....	23
Drs. H. Saifull SYAM, MA., Ph.D	
RUBRIK FILSAFAT: FILSAFAT LOCKE.....	33
Subarno WIJATMADJA	

*Tentang Penulis*

## RUBRIK FILSAFAT: FILSAFAT LOCKE

Subarno WIJATMADJA

*This article is aimed at explaining philosophy of John Locke concerning his philosophy on politics, religion and ethics as well as how mind work.*

### 1. Biografi

John Locke lahir pada tanggal 29 Agustus 1632 di Wrington, Inggris Barat dari keluarga menengah. Ayahnya seorang pengacara, meski tak kaya, dan penganut puritan (Calvin) yang mendukung parlemen dalam sengketa kekuasaan melawan raja. Pada masa hidupnya, ia menyaksikan perang saudara dan perang agama yang melanda Inggris dan Negara Eropa lainnya. Sekalipun di rumah ia dididik untuk mendukung parlemen, tetapi di sekolah ia dididik oleh pengajar yang royalis yang mendukung raja.

Perkenalannya dengan keluarga Shaftesbury mengarahkan jalan hidupnya. Anthony Ashley Cooper, the first earl Shaftesbury, adalah politisi liberal pendukung toleransi agama dan kebebasan individual yang berpengaruh terhadap Locke dan mengijinkannya tinggal di rumahnya di London. Diskusi yang intens dengan keluarga ini mendorongnya untuk menuliskan ide-idenya.

Shaftesbury dituduh terlibat aksi pemberontakan terhadap raja dan menghujat agama, sehingga terpaksa melarikan diri ke Belanda. John Locke ikut mengungsi ke Belanda dan di sanalah lahir tulisannya *An Essay Concerning Human Understanding* (1687) dan dipublikasikan tahun 1690. Dalam masa pengungsian inilah lahir tulisannya yang lain, seperti: *Two Treatises of Government* (1690), *A Letter on Toleration* (1689), dan *Some Thoughts Concerning Education* (1693).

*Essay Concerning Human Understanding* merupakan karya terbaiknya di bidang filsafat yang terbagi dalam empat buku. Buku pertama berkaitan dengan penyangkalannya terhadap doktrin ide bawaan (innate ideas). Buku kedua berkenaan dengan idenya bahwa semua ide itu bergantung pada pengalaman dan mengindikasikan bagaimana ide itu dibentuk dalam pikiran. Sedangkan buku ketiga tentang ketidakpastian atau

33

kebingungan akan kata-kata, ini memberi sumbangan .besar pada ilmu semantic, dan buku keempat menganalisa tentang tipe-tipe pengetahuan dan batas-batas pemahaman manusia. Dalam bidang politik, *Two Treatises of Government* merupakan karya klasiknya yang diterima dengan baik oleh kaum liberal.

### 2. Filsafat Locke

Metode dan pendekatannya terhadap filsafat berbeda dengan para filsuf lainnya. Ia lebih menekankan pada pendekatan empiric ketimbang rasional. Dia percaya pada analisa observasi dan pertemanannya dengan para ahli kimia dan fisika masa itu menguatkan pendekatannya. Locke kurang menghargai penalaran (reason), karena ia menganggap daya nalar orang itu tidak bagus. Pertama, kebanyakan orang tidak menggunakan nalarnya. Cara berpikirnya dipengaruhi oleh contoh-contoh yang dilakukan orang lain. Kedua, penalaran dihalangi oleh emosionalism. Kita menggunakan perasaan sebelum menggunakan penalaran. Hal ini membuat kita bias, berprasangka dan tidak jelas dalam proses mental kita serta membuat pikiran kita tertutup terhadap hal-hal baru. Ketiga, intelektual kita dibatasi oleh keterbatasan (partiality). Kita tak bisa menangkap keseluruhan aspek kebenaran, kita hanya melihat sebagian dan hanya mengetahui sebagian pula.

Dalam *essay concerning human understanding*, Locke menyerang doktrin idea bawaan yang dianggapnya tak masuk akal. Meskipun ide ini diturunkan dari Plato dan menjelaskan keuniversalitasan ide-ide dan konsep-konsep. Locke mengatakan bahwa universalitas itu tidak real dan tak ada alasan untuk menerima ide bawaan (innate ideas). Dalam analisa psikologi, kita sebenarnya belajar konsep-konsep yang spesifik dan bukan yang general. Intelektual kita berkembang sesuai dengan pendidikan dan pencerahan kita.

Masalah aturan moral, misalnya, perlu pembuktian. Masalah aturan moral ini bukanlah konsep yang self-evident. Ini menunjukkan bahwa hal tersebut tidaklah bersifat bawaan (innate). Tetapi lebih bergantung pada antecedent (pendahulu) dan kerangka umum perilaku.

John Locke dikenal sebagai Bapak cara berpikir empiris. Empirisme menekankan pada fakta bahwa pengetahuan diturunkan dari pengalaman. Ini lebih menekankan pada pengaruh lingkungan dibanding penalaran formal.

### 3. Cara Kerja Pikiran

Psikologi Locke dimulai dengan memperhatikan ide-ide sederhana. Kita mendapatkan ide dari panca indra, seperti panas, dingin, warna, suara, atau melalui refleksi yakni proses internal dalam otak manusia. Dengan refleksi kita menyadari kondisi internal kita, seperti berfikir, ragu-ragu, ingin,